

***Digital Bookkeeping Innovation For Msmes: Implementing The Accurate Application To Improve The Quality Of Pandai Sikek's Financial Reports*****Inovasi Pembukuan Digital UMKM: Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Usaha Pandai Sikek****Aminar Sutra Dewi<sup>1</sup>, Riri Mayliza<sup>2</sup>, Lidya Martha<sup>3</sup>, Yohan Fitriadi<sup>4</sup>, Nanda Suryadi<sup>5</sup>**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP<sup>1,2,3</sup>Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim<sup>5</sup>[aminarsutradewi@akbpstie.ac.id](mailto:aminarsutradewi@akbpstie.ac.id)<sup>1</sup>

Disubmit : 1 November 2025, Diterima : 18 Desember 2025, Terbit: 15 Januari 2026

**ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Nagari Pandai Sikek still face limitations in financial accounting management, particularly in preparing transparent and accountable financial reports. The main problems encountered are low accounting literacy and the use of manual accounting systems that are not yet standardized. This community service activity aims to empower MSME actors through the implementation of bookkeeping digitization using the Accurate application as a technology-based financial recording solution. The methods used in this activity include identifying the needs of MSMEs, training in the use of the Accurate application, assistance in preparing financial reports, and evaluating the results of implementation. This activity involves MSME actors in a participatory manner so that they are able to operate the application independently in their daily business activities. The results of the activity show an increase in MSME actors' understanding of financial transaction recording, ease in preparing income statements and balance sheets, and increased transparency of business financial reports. In addition, bookkeeping digitization helps MSME actors in making more data-driven business decisions. This activity is expected to encourage the sustainability of MSME financial management and increase business competitiveness in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Msmes, Bookkeeping Digitization, Accurate, Financial Report Transparency***ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Nagari Pandai Sikek masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan pembukuan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi akuntansi serta penggunaan sistem pembukuan manual yang belum terstandarisasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui penerapan digitalisasi pembukuan menggunakan aplikasi *Accurate* sebagai solusi pencatatan keuangan berbasis teknologi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap identifikasi kebutuhan UMKM, pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate*, pendampingan penyusunan laporan keuangan, serta evaluasi hasil implementasi. Kegiatan ini melibatkan pelaku UMKM secara partisipatif agar mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri dalam aktivitas usaha sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan transaksi keuangan, kemudahan dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca, serta meningkatnya transparansi laporan keuangan usaha. Selain itu, digitalisasi pembukuan membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih berbasis data. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan pengelolaan keuangan UMKM serta meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** *UMKM, Digitalisasi Pembukuan, Accurate, Transparansi Laporan Keuangan***1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang memiliki kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja,

pemerataan pendapatan, serta penguatan ekonomi lokal (Tambunan, 2019; Kemenkop UKM, 2022). Di Indonesia, UMKM berperan sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan sentra industri kreatif. Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan. UMKM dituntut untuk mampu mengelola arus kas, mencatat transaksi secara sistematis, serta menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Kasmir, 2018). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam hal pembukuan dan akuntansi.

Permasalahan pembukuan UMKM umumnya disebabkan oleh rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan pemanfaatan teknologi (Suryani & Hendryadi, 2015). Banyak pelaku UMKM menganggap pembukuan sebagai aktivitas yang rumit dan tidak memberikan manfaat langsung bagi operasional usaha. Nagari Pandai Sikek dikenal sebagai salah satu sentra UMKM berbasis kerajinan dan usaha mikro yang memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat (BPS Sumatera Barat, 2023). Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan usaha yang profesional, khususnya dalam aspek pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Keterbatasan sistem pembukuan berdampak langsung pada rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak lengkap menghambat pelaku usaha dalam melakukan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan (Harahap, 2020). Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk melakukan transformasi pengelolaan keuangan melalui digitalisasi pembukuan (Romney & Steinbart, 2021). Digitalisasi pembukuan memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan efisien.

*Accurate Online* merupakan salah satu sistem manajemen keuangan digital berbasis cloud yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola pencatatan keuangan secara terintegrasi dan real-time. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan akun, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis tanpa memerlukan pemahaman akuntansi yang mendalam. Sebagai aplikasi berbasis daring, *Accurate Online* memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM untuk mengakses data keuangan usaha kapan saja dan dari berbagai perangkat, sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha (Romney & Steinbart, 2021).

Sebagai sistem manajemen keuangan digital, *Accurate Online* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengendalian dan perencanaan keuangan usaha. Fitur-fitur seperti pengelolaan persediaan, pencatatan piutang dan utang, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang akurat dan terstruktur. Informasi keuangan yang dihasilkan melalui sistem ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha, perencanaan anggaran, serta pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional dan berbasis data (Mulyani & Nurhayati, 2020).

Penerapan *Accurate Online* dalam pengelolaan keuangan UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan usaha. Dengan sistem pencatatan yang terdokumentasi secara digital dan terstandarisasi, risiko kesalahan pencatatan dan manipulasi data dapat diminimalkan. Transparansi laporan keuangan yang dihasilkan melalui *Accurate Online* tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam memahami kondisi keuangan usaha secara lebih komprehensif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan mitra usaha, terhadap kinerja dan kredibilitas UMKM (OECD, 2018).

## 2. Metode

### A. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan pendampingan berbasis pelatihan partisipatif, yaitu menggabungkan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi. Model ini lazim digunakan dalam kegiatan pemberdayaan UMKM dan terbukti meningkatkan literasi digital serta kemampuan teknis pelaku usaha (Zaimar et al., 2025). Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan atas kolaborasi pengabdian internasional antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP dengan Universiti Tekonologi Malaysia.

### B. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan dilaksanakan pada Usaha Pandai Sikek di Kabupaten Tanah Datar, salah satu UMKM pengrajin tradisional yang masih menerapkan pembukuan manual dan belum menggunakan sistem manajemen keuangan digital yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025

### C. Metode Penerapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah) Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan Laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang laporan keuangan UMKM dan peran penting laporan keuangan bagi UMKM.

Langkah 2 (Metode Tutorial) Peserta pelatihan diberikan materi laporan keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan.

Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.

## 3. Hasil Pelaksanaan

### A. Hasil

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui inovasi pembukuan digital pada UMKM Usaha Pandai Sikek menunjukkan perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebelum implementasi aplikasi Accurate, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak terstruktur dan cenderung tidak berkelanjutan. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan tidak tersaji secara lengkap, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kinerja keuangan secara riil. Prosedur Penerapan Accurate Online sebagai Sistem Manajemen Keuangan Digital.

#### 1) Identifikasi Kebutuhan Usaha UMKM

- a. Mengidentifikasi jenis usaha, skala usaha, dan karakteristik transaksi keuangan.
- b. Mengkaji sistem pembukuan yang telah digunakan serta permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM.

#### 2) Persiapan Sistem dan Perangkat

- a. Menyiapkan perangkat pendukung (laptop/smartphone dan koneksi internet).
- b. Menentukan penggunaan Accurate Online sebagai sistem pembukuan utama usaha.

#### 3) Registrasi dan Pembuatan Akun Accurate Online

- a. Melakukan pendaftaran akun Accurate Online.
- b. Membuat database usaha dan mengisi profil perusahaan sesuai dengan identitas UMKM.

#### 4) Pengaturan Awal Sistem (Setup Akun)

- a. Menyusun dan menyesuaikan daftar akun (chart of accounts) sesuai jenis usaha.
- b. Mengatur saldo awal, periode akuntansi, dan mata uang yang digunakan.

**5) Pencatatan Transaksi Keuangan Harian**

- a. Mencatat transaksi penjualan dan pembelian secara rutin.
- b. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.
- c. Mengelola transaksi piutang dan utang usaha.

**6) Pengelolaan dan Monitoring Keuangan Usaha**

- a. Memantau posisi kas, piutang, utang, dan persediaan secara berkala.
- b. Menggunakan informasi keuangan untuk mengendalikan arus kas usaha.

**7) Penyusunan Laporan Keuangan Digital**

- a. Menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara otomatis.
- b. Memastikan laporan keuangan tersaji secara lengkap dan terstruktur.

**8) Analisis dan Pemanfaatan Laporan Keuangan**

- a. Menganalisis kinerja usaha berdasarkan laporan keuangan.
- b. Menggunakan laporan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

**9) Evaluasi Penerapan Sistem**

- a. Mengevaluasi konsistensi penggunaan Accurate Online.
- b. Menilai peningkatan kualitas dan transparansi laporan keuangan UMKM.

**10) Keberlanjutan dan Pendampingan Lanjutan**

- a. Mendorong penggunaan Accurate Online secara berkelanjutan dalam operasional usaha.
- b. Menyediakan panduan dan pendampingan lanjutan bagi pelaku UMKM.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *Accurate*, pelaku UMKM mulai mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara digital dan sistematis. Transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas dapat dicatat secara rutin melalui sistem. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembukuan mampu meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan kesalahan.

Hasil lainnya terlihat pada kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Melalui aplikasi *Accurate*, pelaku usaha mampu menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara otomatis. Laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, lengkap, dan dapat disajikan tepat waktu. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM setelah penerapan sistem pembukuan digital berbasis manajemen keuangan.

**B. Pembahasan**

Implementasi aplikasi *Accurate* sebagai inovasi pembukuan digital pada UMKM Usaha Pandai Sikek menunjukkan bahwa transformasi sistem pencatatan keuangan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah. Hasil kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa permasalahan utama UMKM bukan hanya keterbatasan modal, tetapi juga lemahnya tata kelola keuangan akibat pencatatan yang tidak sistematis. Oleh karena itu, penerapan aplikasi *Accurate* tidak dapat dipahami semata sebagai penggunaan perangkat lunak, melainkan sebagai proses perubahan pola pikir (*mindset*) pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih profesional.

Dari perspektif manajemen keuangan, *Accurate* berperan sebagai sistem yang mengintegrasikan seluruh aktivitas keuangan usaha ke dalam satu platform digital. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara real-time memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang relevan dan andal. Hal ini sejalan dengan konsep sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kualitas sistem pencatatan dan pengolahan data keuangan. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM Usaha Pandai Sikek merupakan konsekuensi logis dari perbaikan sistem pembukuan melalui digitalisasi.

Pembahasan juga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan memiliki peran krusial dalam keberhasilan implementasi aplikasi *Accurate*. Tanpa pendampingan yang sistematis, penggunaan teknologi berpotensi tidak berkelanjutan. Dalam kegiatan ini, tahapan pelatihan dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi penggunaan, yang memungkinkan pelaku UMKM memahami aplikasi secara bertahap sesuai kapasitasnya. Pendekatan ini mencerminkan prinsip pengabdian masyarakat yang tidak hanya mentransfer teknologi, tetapi juga membangun kapasitas dan kemandirian mitra.

Dari sisi kualitas laporan keuangan, penggunaan *Accurate* memberikan perubahan signifikan pada aspek kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu penyajian laporan. Laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang sebelumnya tidak tersedia atau disusun secara informal kini dapat dihasilkan secara otomatis dan terstruktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembukuan mampu mengatasi keterbatasan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar, meskipun pelaku usaha tidak memiliki latar belakang akuntansi formal.

Transparansi laporan keuangan juga menjadi aspek penting yang muncul dalam pembahasan ini. *Accurate* memungkinkan setiap transaksi terdokumentasi dengan baik dan dapat ditelusuri kembali, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha. Transparansi ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM secara internal, tetapi juga memiliki implikasi eksternal, seperti meningkatkan kepercayaan pihak perbankan, lembaga pendanaan, dan mitra usaha. Dengan laporan keuangan yang lebih transparan, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk mengakses pembiayaan formal.

Pembahasan selanjutnya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Accurate* turut meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Melalui proses pelatihan, pelaku usaha mulai memahami makna laporan keuangan, seperti laba, arus kas, dan posisi keuangan. Pemahaman ini mendorong pelaku UMKM untuk tidak lagi mengandalkan intuisi semata dalam menjalankan usaha, tetapi mulai mempertimbangkan data keuangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, aplikasi *Accurate* berfungsi sebagai alat edukatif yang mendukung peningkatan kapasitas manajerial UMKM.

Dalam konteks keberlanjutan usaha, pembukuan digital berbasis manajemen keuangan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang. Informasi keuangan yang akurat memungkinkan pelaku usaha melakukan perencanaan keuangan, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja usaha secara periodik. Hal ini menjadi penting bagi UMKM Usaha Pandai Sikek yang bergerak di sektor kerajinan, di mana fluktuasi permintaan dan biaya produksi memerlukan pengelolaan keuangan yang cermat.

Pembahasan ini juga menegaskan peran strategis pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung transformasi digital UMKM. Kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan output berupa pelatihan, tetapi juga outcome berupa perubahan perilaku dan peningkatan kualitas pengelolaan usaha. Implementasi aplikasi *Accurate* dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendampingan dan kebutuhan mitra lebih efektif dibandingkan pendekatan satu arah yang hanya berfokus pada transfer pengetahuan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperlihatkan bahwa inovasi pembukuan digital melalui aplikasi *Accurate* memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM Usaha Pandai Sikek. Dampak tersebut tercermin pada peningkatan keteraturan pencatatan, transparansi laporan, literasi keuangan, serta kemampuan pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan tata kelola UMKM dan pembangunan ekonomi berbasis digital.



**Gambar 1. Dokumentasi Foto Bersama Dosen, Mahasiswa dan pemilik UMKM Pandai Sikek**



**Gambar 2. Dokumentasi Foto Produk UMKM Pandai Sikek**

## 5. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai implementasi *Accurate* Online pada Usaha Pandai Sikek dapat disimpulkan sebagai berikut

- Penerapan aplikasi *Accurate* sebagai sistem pembukuan digital mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Usaha Pandai Sikek.

- b. Digitalisasi pembukuan membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan secara lebih tertib, akurat, dan terstruktur.
- c. Penggunaan *Accurate* meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan usaha.
- d. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan meningkatkan literasi keuangan serta pemahaman pelaku UMKM terhadap manajemen keuangan.
- e. Pembukuan digital berbasis manajemen keuangan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional dan berorientasi pada keberlanjutan UMKM.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar :

- a. Pelaku UMKM disarankan untuk menggunakan aplikasi *Accurate* secara konsisten dalam mencatat seluruh transaksi keuangan usaha.
- b. UMKM perlu melakukan evaluasi laporan keuangan secara berkala sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.
- c. Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan penerapan pembukuan digital berbasis manajemen keuangan.
- d. Program pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan peserta UMKM agar dampak digitalisasi pembukuan semakin luas.
- e. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan pelaku usaha perlu ditingkatkan guna mendukung transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

## References

- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. (2023). *Statistik UMKM Sumatera Barat*. BPS.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Perkembangan Data UMKM Indonesia*. Kemenkop UKM.
- LPPM DIKTI. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Mulyani, S., & Nurhayati. (2020). Sistem informasi akuntansi untuk UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 85–96.
- Martha, L, Dewi, A.S, Mayliza, R. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM pada Budidaya Madu lebah di Kota Padang. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(1), 117-121.
- OECD. (2018). *Enhancing the Contributions of SMEs in a Global and Digitalised Economy*. OECD Publishing.
- Mayliza, R., Dewi, A. S., & Martha, L. (2023). Literasi Tata Kelola Keuangan Berbasis Aplikasi “Si APIK” Pada UMKM Di Kota Padang. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6. <https://doi.org/10.55583/arsy.v5i1.731>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Ghalia Indonesia.